



ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TECHNOLOGY ON THE ECONOMY OF THE POPULATION OF SUMEDANG USING DESCRIPTIVE QUALITATIVE METHODS

A.Muhamad Ripa¹, Asep Saeppani², Yanyan Soflyan³

¹Informatics, Engineering Faculty, Universitas Sebelas April Sumedang, Indonesia
Email: ¹A22100001@mhs.stmik-sumedang.ac.id, ²saeppani@unsap.ac.id, ³yanyan@unsap.ac.id

(Article received: date; Revision: date; published: date)

Abstract

The influence of technology on regional economic development is an important topic to research, especially in Sumedang Regency, West Java. This research aims to explore the positive and negative impacts of technology on the local economy, using descriptive qualitative methods. Data collection was carried out through literature review, empirical analysis, and in-depth interviews. The research results show that technology adoption has a positive impact on the growth of small and medium enterprises (SMEs) in Sumedang. Around 65% of SMEs have used digital platforms, which increase distribution and sales efficiency by up to 50%. The technology sector's contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP) will also increase by 7% in 2023. In addition, the application of technology creates more than 1,200 new jobs and provides digital skills training to more than 3,200 individuals. However, this research also found that there is a digital divide between urban and rural areas. In urban areas, technology integration reaches 78%, while in rural areas it is only 42%. This gap causes income disparities and difficulties for SMEs in rural areas to utilize technology optimally. The main obstacle in the form of poor internet connectivity in rural areas also exacerbates this inequality. This research concludes that technology plays an important role in improving the regional economy, but strategic steps are needed to ensure equitable access, especially for SMEs in rural areas, to support inclusive economic growth.

Keywords: Technology, Economy, Digitalization, Sumedang Regency.

ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI DI BIDANG EKONOMI PENDUDUK SUMEDANG MENGGUNAKAN METODE KUALITATIF DESKRIPTIF

Abstrak

Pengaruh teknologi terhadap perkembangan ekonomi daerah menjadi topik yang penting untuk diteliti, terutama di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak positif maupun negatif teknologi terhadap perekonomian lokal, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian literatur, analisis empiris, serta wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi membawa dampak positif pada pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Sumedang. Sekitar 65% UMKM telah menggunakan platform digital, yang meningkatkan efisiensi distribusi dan penjualan hingga 50%. Kontribusi sektor teknologi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga meningkat sebesar 7% pada tahun 2023. Selain itu, penerapan teknologi menciptakan lebih dari 1.200 lapangan kerja baru dan memberikan pelatihan keterampilan digital kepada lebih dari 3.200 individu. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Di daerah perkotaan, integrasi teknologi mencapai 78%, sementara di pedesaan hanya 42%. Kesenjangan ini menyebabkan disparitas pendapatan dan kesulitan bagi UMKM di pedesaan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Hambatan utama berupa konektivitas internet yang buruk di daerah pedesaan turut memperburuk ketimpangan ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi berperan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah, namun diperlukan langkah strategis untuk memastikan akses yang merata, terutama bagi UMKM di wilayah pedesaan, demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Kata kunci: Teknologi, Perekonomian, Digitalisasi, Kabupaten Sumedang.

1. PENDAHULUAN

Di era serba modern pengguna media sosial telah menjadi komponen penting dalam penyebaran informasi karena perkembangan komunikasi dan

teknologi yang semakin kuat dan canggih. Teknologi memiliki banyak manfaat. Salah satunya yaitu memiliki kemampuan guna bisa memajukan suatu bisnis di era sekarang. Teknologi ternyata bisa digunakan di dalam berbagai hal bidang industri.

Penggunaan teknologi di sumedang mencakup berbagai sektor, mulai dari pandangan digital pertanian berbasis teknologi, hingga layanan keuangan yang terhubung. Teknologi menjadi jembatan yang menghubungkan masyarakat aktif dalam perekonomian modern. Namun dampak perkembangan ini tidak selalu merata, yang disebabkan oleh faktor pendidikan, insfrastruktur, dan aksesibilitas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pengamatan literatur, pengumpulan data empiris, dan analisis data kualitatif deskriptif.

Kabupaten sumedang merupakan salah satu kabupaten dari 19 kabupaten di jawa barat. Berdasarkan laporan data pada 30 November 2023 kabupaten sumedang meraih nilai tertinggi menjadi kabupaten paling informatif di jawa barat [3].

Namun pada tahun 2023 adalah tahun dimana judi marak melonjak tinggi kepenggunaan nya di daerah kabupaten sumedang dikarenakan pada saat yang bersamaan kabupaten sumedang menjadi kabupaten terbaik di bidang penerapan teknologi namun penurunan ekonomi yang sangat drastis. Dari berita yang beredar pada tahun 2023 kabupaten sumedang mendapatkan penurunan ekonomi dikarenakan kebanyakan warga sumedang melakukan pinjaman online untuk menutup hutang dari kalah berjudi.

Pengaruh dan peranan TI terhadap kehidupan manusia sangat penting. Perkembangan teknologi informasi kini berkembang seiring berjalanya perkembangan manusia. Teknologi informasi banyak dimanfaatkan sebagian besar manusia yang melihat peluang bisnis dari perkembangan teknologi tersebut, seperti bisnis online. Di Indonesia bisnis online sudah bukan hal yang aneh. Hal ini sudah menjadi hal yang biasa dan sudah berkembang cukup baik [2].

Penelitian ini bertujuan untuk menilai impact baik maupun buruknya teknologi pada perekonomian daerah kabupaten sumedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh teknologi terhadap ekonomi penduduk Kabupaten Sumedang dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus kajian mencakup analisis terhadap dampak teknologi pada pola kerja, pertumbuhan usaha kecil dan menengah, serta kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan strategi ekonomi berbasis teknologi di daerah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan salah satu metode penelitian yang menggabungkan metode deskriptif dan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dampak teknologi terhadap perekonomian masyarakat sumedang [4].

Pengamatan literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menyintesis informasi dan pengetahuan tentang kenaikan dan penurunan ekonomi di daerah sumedang dari data yang ada.

Pengumpulan data secara empiris dilakukan untuk menilai data yang fakta dan konkret dari data yang ada.

Pada intinya penelitian ini terdapat pada tiga spek tahapan. Hal yang pertama yaitu melakukan desain penelitian dengan cara membuat suatu instrumen pengumpulan data. Dengan adanya draft untuk para informan dan menentukan korban teknologi digital sebagai sampel. Sehingga tujuan dari draft pertanyaa ini adalah untuk mengumpulkan sebuah informasi tentang pengaruh teknologi di kabupaten Sumedang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi terhadap Ekonomi Kabupaten Sumedang.

A. Pertumbuhan Ekonomi

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2023 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi di daerah ini dipengaruhi secara signifikan oleh adopsi teknologi. Berbagai upaya digitalisasi telah membawa efek positif pada sektor ekonomi, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Berikut detailnya: Digitalisasi UMKM: Implementasi platform digital oleh 65% UMKM memungkinkan ekspansi pasar secara online. Hal ini tercatat telah meningkatkan efisiensi distribusi dan penjualan produk lokal [5].

Wawancara dengan seorang pengusaha UMKM, Ganjar Rahmat Adiwijaya, mengungkapkan perubahan besar dalam usaha yang dijalaninya setelah mengadopsi platform digital. Sebelumnya, dia hanya mengandalkan penjualan secara langsung di toko fisik. Namun, setelah menggunakan platform e-commerce, penjualannya mengalami kenaikan signifikan, bahkan mencapai 50%. Ganjar merasa bahwa platform digital mempermudahnya untuk memperluas pasar, tidak hanya terbatas pada wilayah lokal, tetapi juga mencapai pelanggan di luar Kabupaten Sumedang.

Analisis: Dari wawancara ini, terlihat jelas bahwa penerapan teknologi digital di sektor UMKM dapat memberikan manfaat yang besar. E-commerce memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jaringan pasar dan meningkatkan volume penjualan, bahkan membuka peluang untuk menjangkau konsumen di luar wilayah mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.

Kontribusi Terhadap PDRB: Peningkatan sektor teknologi memberikan kontribusi tambahan sebesar 7% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2023, mencerminkan dampak ekonomi yang langsung dari inovasi digital di Sumedang [5].

B. Penyerapan Tenaga Kerja

Penggunaan teknologi di berbagai sektor membuka peluang baru bagi penciptaan lapangan kerja sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat:

Penciptaan Lapangan Kerja Baru: Teknologi, terutama di sektor jasa seperti logistik dan e-commerce, telah menciptakan lebih dari 1.200 posisi baru selama tahun 2023 [5].

Dina, seorang warga Sumedang, berbagi pengalamannya mengenai perubahan pekerjaan yang dia alami. Dulu bekerja sebagai buruh tani, kini dia bekerja di sektor logistik e-commerce. Melalui pelatihan digital yang diberikan oleh perusahaan tempatnya bekerja, Dina merasa keterampilannya meningkat dan membantunya untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik serta kesempatan untuk berkembang lebih lanjut.

Analisis: Perubahan sektor pekerjaan, yang mencakup peningkatan keterampilan digital, menunjukkan dampak positif adopsi teknologi terhadap tenaga kerja di Sumedang. Sektor logistik dan e-commerce tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga memberikan peluang untuk pekerja mengembangkan keterampilan baru yang berguna dalam dunia kerja yang semakin digital.

Pelatihan Keterampilan Digital: Sebanyak 3.200 individu mengikuti pelatihan digital, yang diinisiasi oleh kerjasama antara pemerintah daerah dan sektor swasta. Program ini mencakup keterampilan praktis untuk mendukung transformasi teknologi di berbagai bidang [6].

C. Ketimpangan Distribusi Pendapatan

Teknologi memiliki dampak berbeda pada daerah perkotaan dan pedesaan, sehingga menghasilkan tantangan terkait akses yang setara:

Kesenjangan Digital: Kecamatan Sumedang Selatan menunjukkan tingkat integrasi teknologi lebih tinggi, dengan 78% UMKM telah menggunakan platform digital. Sebaliknya, daerah pedesaan hanya mencapai angka 42% [5].

Dampak Ekonomi: Kesenjangan ini berkontribusi pada disparitas pendapatan, dengan UMKM pedesaan menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan potensi pasar yang lebih luas.

Eka, seorang pemilik UMKM di daerah pedesaan Sumedang, menyampaikan kesulitannya dalam mengakses teknologi yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis. Meskipun dia ingin menggunakan platform online untuk memasarkan produknya, masalah konektivitas internet yang buruk di desanya menjadi hambatan walaupun sekarang sudah ada Starlink namun tidak bisa menutupi untuk berlayanan masih kurang efektif dikarnakan harganya. Eka mengungkapkan bahwa ini berbeda dengan pengusaha di kota yang lebih mudah mengakses internet dan memanfaatkan teknologi untuk menjual produk mereka.

Analisis: Wawancara ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam akses teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Keterbatasan akses internet yang tidak stabil di daerah pedesaan menghalangi UMKM untuk memanfaatkan potensi pasar digital. Ketimpangan ini menjadi tantangan bagi perkembangan ekonomi yang merata, mengingat pentingnya akses terhadap teknologi untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

D. Transformasi Teknologi di Sektor Pertanian

Teknologi juga mengubah cara kerja sektor pertanian di Sumedang, yang tetap menjadi tulang punggung ekonomi daerah:

Penggunaan Teknologi Modern: Alat seperti drone dan sistem irigasi berbasis Internet of Things (IoT) memungkinkan peningkatan produktivitas hingga 15%. Teknologi ini digunakan untuk mengelola lahan pertanian dengan efisien.

Ahmad, seorang petani yang terlibat dalam pelatihan penggunaan aplikasi pertanian berbasis teknologi, menceritakan bagaimana aplikasi ini membantunya dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan bantuan teknologi untuk memantau harga pasar dan kondisi cuaca, Ahmad merasa lebih siap dan bisa menghasilkan pertanian yang lebih optimal.

Analisis: Penerapan teknologi di sektor pertanian, seperti penggunaan aplikasi berbasis IoT, memungkinkan petani untuk mengelola lahan mereka dengan lebih efisien. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga memperkaya pengalaman petani dalam mengelola risiko dan mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia.

Pelatihan Petani: Program pelatihan yang diikuti oleh 850 petani lokal memfokuskan pada penggunaan aplikasi digital untuk memantau harga pasar, kondisi cuaca, dan strategi pemasaran [6].

E. Tantangan dan Kendala

Beberapa hambatan yang masih dihadapi dalam memanfaatkan teknologi secara merata meliputi:

Infrastruktur Digital yang Terbatas: Banyak daerah terpencil masih belum memiliki akses internet yang memadai.

Tingkat Literasi Digital: Banyak masyarakat, terutama di pedesaan, masih memerlukan pelatihan intensif untuk memahami teknologi agar tidak mengalami penurunan seperti pada saat 2020-2021 sebanyak 7% [6].

Ferry, seorang ahli IT yang bekerja dengan pemerintah daerah, menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi di wilayah Sumedang. Ia mengidentifikasi dua isu utama: keterbatasan infrastruktur yang memadai dan tingkat literasi digital yang rendah di daerah terpencil. Hal ini menjadi hambatan besar bagi upaya memaksimalkan manfaat teknologi bagi masyarakat luas.

Analisis: Keterbatasan infrastruktur dan rendahnya tingkat literasi digital mempengaruhi sejauh mana teknologi dapat diadopsi di daerah-daerah terpencil. Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun ada potensi besar dari teknologi, kesenjangan dalam akses dan pemahaman terhadap teknologi harus diatasi agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat.

4. DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital membawa dampak positif yang signifikan di berbagai aspek kehidupan masyarakat Kabupaten Sumedang. Di sektor UMKM, penggunaan e-commerce telah membantu pelaku usaha memperluas jaringan pasar hingga ke luar wilayah lokal. Digitalisasi ini meningkatkan daya saing dan volume penjualan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, sektor logistik dan e-commerce juga menciptakan peluang kerja baru. Pekerja yang terlibat di sektor ini mendapatkan pelatihan keterampilan digital, sehingga mampu meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan mereka. Namun, manfaat teknologi ini belum dirasakan secara merata, terutama di wilayah pedesaan. Keterbatasan infrastruktur internet di daerah terpencil menyulitkan pelaku UMKM di sana untuk memanfaatkan pasar digital, menciptakan ketimpangan distribusi pendapatan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Di sektor pertanian, teknologi digital, seperti aplikasi berbasis IoT, membantu petani dalam mengelola lahan secara lebih efisien. Inovasi ini meningkatkan produktivitas dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data, yang menjadi langkah penting untuk mengoptimalkan hasil pertanian. Meskipun demikian, adopsi teknologi di bidang ini masih memerlukan pelatihan yang lebih luas agar manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh petani. Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital di beberapa wilayah. Hal ini menghambat masyarakat untuk sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi digital. Oleh karena itu, upaya kolektif dari berbagai pihak diperlukan untuk mengatasi kesenjangan ini, termasuk dengan membangun infrastruktur yang merata dan meningkatkan literasi digital masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, transformasi digital dapat memberikan dampak positif yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Sumedang.

5. KESIMPULAN

Adopsi teknologi digital di Kabupaten Sumedang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan transformasi sektor

pertanian. Di sektor UMKM, penggunaan e-commerce memungkinkan ekspansi pasar, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Teknologi juga menciptakan lapangan kerja baru di sektor logistik dan e-commerce, disertai pelatihan keterampilan digital yang meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal. Di bidang pertanian, penerapan teknologi modern seperti IoT dan aplikasi berbasis data membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan pengambilan keputusan petani. Namun, manfaat teknologi ini belum dirasakan secara merata, terutama di wilayah pedesaan. Kesenjangan akses teknologi dan infrastruktur internet menjadi tantangan utama, yang turut memengaruhi distribusi pendapatan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital di daerah terpencil membatasi pemanfaatan teknologi secara maksimal. Oleh karena itu, upaya kolaboratif diperlukan untuk meningkatkan akses infrastruktur digital, literasi teknologi, dan pelatihan keterampilan, sehingga manfaat transformasi digital dapat dirasakan secara inklusif dan berkelanjutan oleh seluruh lapisan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. D. Fitriana, T. A. P. S. Putra and A. Hakim "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Gini Kabupaten Sumedang" *Journal Ikopin*, vol. 4, no. 3, pp. 3-5, 2022, [Online]. Available:<https://journal.ikopin.ac.id>
- [2] S. S. Utami "Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis" *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* vol. 8, no. 1, pp. 61-67, 2010.
- [3] W. S. Pupuh "Kabupaten Sumedang," 2023. <https://sumedangkab.go.id/berita/detail/sumedang-raih-nilai-tertinggi-jadi-kabupaten-paling-informatif-di-jawa-barat> (accessed Des. 21,2024).
- [4] H. Siti, F. R. Gilang and B. Iwan "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash" *Semnas Ristek* vol. 6, no. 1, pp. 1-6, 2022.
- [5] Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, "Kabupaten Sumedang," 2024, https://sumedangkab.go.id/data/download/LPPD_Kabupaten_Sumedang_2022.pdf (accessed Des, 21,2024).
- [6] Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, "Kabupaten Sumedang," 2023, https://sumedangkab.go.id/data/download/LPPD_Kabupaten_Sumedang_2022.pdf (accessed Des, 21,2024).
- [7] Soleh, Ahmad "Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* vol. 2, no. 2, pp. 197-209, 2014.

Commented [G1]: Dampak seperti apa? Positif/Negatif

Commented [G2]: Jadikan dalam 1 paragraf

Commented [G3]: Daftar Pustaka min.10 Referensi

- [8] Akhmad, K. Alia "Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)", Dutacom vol. 9, no. 1, pp. 43-53, 2015.
- [9] Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, "Kabupaten Sumedang," 2022, https://sumedangkab.go.id/data/download/7._CALK_AUDITED_2022.pdf (accessed Des, 27,2024).
- [10] Zulkhairi, Arneliwati, Nurchayati and Sofiana "Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Menyimpang", Jurnal Ners Indonesia vol. 8, no. 2, pp. 145-157, 2018.